

PENGARUH MOTIVASI AKADEMIK TERHADAP PRESTASI MATEMATIKA SISWA DI SDN 1 MATA IE ACEH BESAR

Darma, Linda Vitoria, Mislinawati
Universitas Syiah Kuala

darmad583@gmail.com

ABSTRACT

In learning mathematics, it appears that students are less enthusiastic in participating in learning and their scores are low. This study aims to determine whether there is a significant influence of academic motivation on mathematics achievement at SDN 1 Mata Ie Aceh Besar. This research is a study that looks at the level of students' academic motivation through a scale of elementary students' mathematics learning motivation. The population in this study were all students in grades IV, V, and VI at SDN 1 Mata Ie Aceh Besar totaling 81 students and the samples were taken using a stratified random sampling technique where from each class 10 students were taken randomly, namely 5 students whose scores reached KKM and 5 students whose scores have not reached the KKM so that the total sample in this study amounted to 30 students. Data collection is done in two ways, namely by looking at the scores of students' academic motivation and the value of student report cards, especially in learning mathematics. To see the significant effect of academic motivation on students' mathematical achievement, the product moment correlation test and the F test at a significant level of 0.05 were used. From the results of data analysis, the value of $F_{count} = 3.029$ and $F_{table} = 2.052$, namely $F_{count} > F_{table}$. Thus, H_0 is rejected so H_a is accepted and it can be concluded that there is a significant influence of academic motivation on mathematics achievement at SDN 1 Mata Ie Aceh Besar.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek yang memiliki peran penting dalam kemajuan setiap bangsa, sudah seharusnya jika dunia pendidikan perlu dicermati menjadi fokus perhatian pemerintah demi meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dewey (dalam Ahmadi dan Uhbiati, 2011) juga mengemukakan pendapat bahwa “pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional kearah alam dan sesama manusia”.

Ketetapan dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 (dalam Hasbullah, 2009) tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara

aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlakukan dirinya, bangsa, dan negara.

Berdasarkan pendapat para ahli dan undang-undang, dapat dilihat bahwa pendidikan tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran. Dari kegiatan pembelajaran yang menuntut *output* pendidikan yang berkualitas dengan berbagai kemampuan dan potensi yang dimiliki siswa. Berbicara tentang *output* pendidikan yang berkualitas maka diperlukan peningkatan kualitas pendidikan dimulai dari sekolah dasar. Kegiatan yang berkualitas ditentukan oleh guru sebagai orang yang bertanggung jawab dalam melangsungkan kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini guru sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan dan merupakan pihak yang berpengaruh dalam proses pembelajaran untuk tercapainya pendidikan nasional.

Usaha siswa juga merupakan faktor penting sebagai penentu keberhasilan pembelajaran. Tanpa adanya usaha yang dilakukan siswa, maka tidak akan tercapainya hasil belajar yang maksimal. Nawawi (dalam Susanto 2013) menyatakan bahwa, “tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang di peroleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu”. Artinya keberhasilan hasil belajar yang dicapai selaras dengan tingkat usaha-usaha dari siswa itu sendiri.

Keberhasilan belajar siswa merupakan hasil dari suatu proses yang di dalamnya terdapat sejumlah faktor yang saling mempengaruhi. Wasliman (dalam Susanto 2013), menyatakan “Hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal”. Faktor internal meliputi minat, perhatian, kecerdasan, motivasi akademik, ketekunan, kondisi fisik dan kesehatan, serta kebiasaan belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat.

Salah satu faktor internal yang berkaitan erat dengan prestasi belajar adalah motivasi akademik. Menurut Kompri (2016:) motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan belajar sesuai tujuan yang diharapkan. Hal ini karena motivasi merupakan motor penggerak yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu termasuk belajar sehingga tujuan belajar tercapai. Maka dalam belajar matematika juga diperlukan motivasi yang tinggi.

Menurut Hamzah (dalam Djali 2012) “motivasi merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya”. Menurut Viari dkk (2012) motivasi akademik merupakan faktor yang mempengaruhi pengalaman belajar dan prestasi akademik. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa motivasi akademik memiliki hubungan yang erat dengan prestasi matematika siswa. Penelitian dari Anggraini dan Sugoto (2016) menyatakan bahwa motivasi akademik berhubungan erat dengan persepsi siswa terhadap kompetensi guru dan prestasi belajar siswa. Demikian pula hasil penelitian Faranita (2021) menyatakan motivasi akademik memiliki pengaruh dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatnya prestasi siswa. Dari hasil penelitian tersebut motivasi akademik memiliki hubungan yang erat dengan prestasi siswa.

Hasil observasi awal yang penulis lakukan di SDN 1 Mata Ie Aceh Besar pada Tahun Ajaran 2021 Semester Genap, tampak bahwa pada saat pembelajaran matematika siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran dan nilainya tergolong rendah. Sebagai contoh nilai rata-rata siswa kelas V pada pembelajaran matematika Tahun 2021/2022 semester genap adalah 60 yaitu di bawah nilai KKM 75. Oleh karena itu, penulis ingin meneliti tingkat motivasi akademik siswa dan pengaruhnya terhadap prestasi matematika siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mengungkap **Pengaruh Motivasi Akademik Terhadap Prestasi Matematika Siswa di SDN 1 Mata Ie Aceh Besar.**

Literatur Riview

Belajar dan Prestasi Belajar

Slameto (2003) “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Perubahan tingkah laku yang terjadi pada individu dalam makna belajar bukan berupa aspek-aspek kematangan, pertumbuhan, dan perkembangan.

Dengan adanya proses belajar ini nantinya akan memberikan gambaran perubahan pada siswa, baik berupa pengetahuan atau tingkah laku yang akan menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam pembelajaran atau disebut juga dengan prestasi belajar.

Menurut Fathurrahman dan Sulistyorini (2012), Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu “Prestasi” dan “ belajar”. Dimana pada setiap suku kata tersebut

memiliki makna tersendiri. Dalam kamus besar bahasa Indonesia prestasi adalah hasil yang telah dicapai. Dimana prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan.

Menurut Tirtononegoro (2001) berpendapat bahwa prestasi belajar sebagai penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

Motivasi Akademik

Motivasi akademik merupakan usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu hasil yang maksimal serta menuju keberhasilan akademik atau prestasi belajar. Sadirman (dalam Hadis, 2010) menyebutkan bahwa “motivasi diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu”. Motivasi dapat dikatakan sebagai penggerak dari dalam dan dari luar diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi untuk mencapai tujuan setelah proses pembelajaran.

Pembelajaran Matematika di SD

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang diperoleh dengan bernalar yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berfikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam menyelesaikan masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pembelajaran matematika diarahkan untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan materi matematika dengan baik.

Metode Penelitian

Pendekatan yang diambil yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian ini adalah jenis asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang menanyakan pengaruh antara dua variabel atau lebih. Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi akademik dan prestasi matematika siswa. Dimana variabel independennya adalah motivasi akademik, dan variabel dependennya adalah prestasi matematika siswa di SDN 1 Mata Ie Aceh Besar.

Penelitian dilaksanakan di SDN 1 Mata Ie Besar. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV, V, dan VI di SDN 1 Mata Ie Aceh Besar yang berjumlah 81 siswa dengan jumlah masing-masing kelas IV berjumlah 29 siswa, kelas V berjumlah 22 siswa, dan kelas VI berjumlah 30 siswa. Pengambilan sampel menggunakan *teknik stratified*

random sampling. Dalam hal ini, strata yang dimaksud adalah kelas yaitu kelas IV, V, dan VI. Adapun instrument yang digunakan adalah sebagai berikut Skala Motivasi dan Dokumentasi. Skala Motivasi Belajar Matematika Siswa SD yang dikembangkan oleh Ezgy dan Oksuz (2015). Skala ini mengukur motivasi siswa SD untuk belajar matematika. Skala ini terdiri atas 33 butir pernyataan dan siswa merespon dengan cara memilih 3 pilihan jawaban yaitu Setuju, Agak Setuju, dan Tidak Setuju. Sedangkan dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai matematika siswa berdasarkan raport di SDN 1 Mata Ie Tahun ajaran 2022 semester genap.

Data yang telah dikumpulkan akan diolah menggunakan teknik analisis data yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi akademik terhadap prestasi matematika. Hubungan antara dua variabel motivasi akademik dan prestasi matematika akan dianalisis menggunakan uji statistik kolerasi *product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi akademik terhadap prestasi matematika siswa di SDN 1 Mata Ie Aceh Besar. Jumlah sampel dalam penelitian ini 30 siswa, dimana dalam penelitian ini terdapat pengaruh motivasi akademik terhadap prestasi belajar siswa.

Setelah peneliti membagikan lembar skala motivasi kepada 30 siswa yang dimana siswa tersebut dipilih berdasarkan nilai KKM 5 tertinggi dan 5 siswa terendah pada setiap kelas IV, V dan VI, hal tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengaruh motivasi akademik siswa terhadap prestasi matematika siswa.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan di SDN 1 Mata Ie Aceh Besar, peneliti melihat motivasi akademik siswa melalui skala motivasi dan melihat prestasi matematika siswa melalui nilai raport siswa pada semester genap tahun 2022, dimana diperoleh hasil rata nilai matematika siswa sebesar 87,6 dan motivasi akademik sebesar 77,4.

Data motivasi akademik siswa diperoleh melalui Skala Motivasi Belajar Matematika Siswa SD, dimana pada skala ini terdapat 4 pertanyaan yang bermakna negatif dan 29 yang bermakna positif. Siswa mengisi skala dengan memilih jawaban atau respon setuju, agak setuju, dan tidak setuju untuk 33 butir pertanyaan tersebut.

Motivasi siswa dilihat dari skor jawaban siswa, dimana jawab yang telah diisi dijumlahkan semua dan untuk melihat nilai rata-rata siswa dijumlahkan semua nilai siswa, untuk melihat motivasi siswa dengan melihat skor nilainya. Dimana semakin rendah nilainya maka semakin rendah motivasi akademiknya dan semakin tinggi nilainya maka semakin tinggi juga motivasi akademik siswa. Dalam hal ini diperoleh skor motivasi akademik dengan nilai rata-rata siswa adalah 77 dimana nilai tersebut tergolong ke dalam kategori sedang.

Dari 33 pernyataan pada Skala Motivasi Belajar Matematika Siswa SD mayoritas siswa menjawab setuju untuk butir pernyataan nomor 10, 14 dan 16. Untuk butir pernyataan nomor 16 sebanyak 29 siswa menjawab setuju. Butir ini berisi “Menurut pendapat saya, pelajaran matematika penting untuk masa depan saya”. Selanjutnya untuk butir nomor 10 dan 14 sebanyak 25 siswa menjawab setuju butir ini berisi “ saat belajar matematika di kelas, saya menyimak dengan tekun. Dan menurut saya, matematika membuat saya semakin pintar.

selanjutnya mayoritas siswa yang menjawab tidak setuju untuk butir pernyataan nomor 32 dan 21, dimana butir pernyataan nomor 32 sebanyak 27 siswa menjawab tidak setuju. Butir ini berisi “Saya dapat menjelaskan materi matematika yang telah saya pelajari melalui berbagai cara seperti gambar, tabel, dll”. Selanjutnya butir pernyataan nomor 21 dimana sebanyak 9 siswa menjawab tidak setuju butir ini berisi “Sepulang sekolah, saya mengulang kembali pelajaran matematika yang belum saya pahami”.

Selanjutnya mayoritas siswa yang menjawab agak setuju untuk butir nomor 20,1,7,19, dan 24 untuk butir pertanyaan nomor 29 sebanyak 29 siswa menjawab agak setuju, dimana butir ini berisi “Saya bisa mengaitkan matematika dengan pelajaran lainnya”. Selanjutnya untuk butir nomor 1,7,19, dan 24 sebanyak 17 siswa menjawab agak setuju, dimana butir pernyataan ini berisi “Matematika adalah pelajaran yang mudah bagi saya, soal-soal ujian matematika adalah mudah bagi saya, dalam matematika saya pandai memperkirakan jawaban, dan saya dapat menjelaskan langkah-langkah atau prosedur penyelesaian soal-soal matematika”.

Kemudian untuk melihat perbedaan motivasi berdasarkan jenis kelamin telah disajikan di tabel 4.8 sampai dengan 4.9.

Sebagaimana disajikan dalam tabel 4.2, rata-rata skor motivasi akademik siswa adalah 77 dengan kisaran nilai dari 56 sampai 95. Sedangkan rata-rata nilai matematika siswa 87 dengan kisaran nilai dari 75 sampai 97. Apabila ditinjau berdasarkan jenis

kelamin, maka dapat dilihat pada tabel 4.3 bahwa terdapat perbedaan skor motivasi akademik antara siswa perempuan dan siswa laki-laki. Dimana rata-rata skor motivasi akademik siswa adalah 77 dengan kisaran nilai 56 sampai 94. Sedangkan rata-rata skor motivasi akademik siswa perempuan 81 dengan kisaran nilai 69 sampai 94, dan untuk siswa laki-laki rata-rata nilainya 73 dengan kisaran nilai 56 sampai 91.

Untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan motivasi akademik berdasarkan jenis kelamin maka digunakan uji F dengan bantuan SPSS, dan diperoleh hasil nilai F_{hitung} 4.789 dengan nilai Sig.Value 0.037 yaitu lebih kecil dari taraf signifikan 0.05, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan motivasi akademik siswa berdasarkan jenis kelamin di SDN 1 Mata Ie Aceh Besar.

Berikut ini disajikan tabel perbedaan motivasi akademik berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 1 Perbedaan Mean Motivasi Akademik Berdasarkan Jenis Kelamin

ANOVA					
Motivasi Akademik					
	Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	546.133	2	546.133	4.789	.037
Within Groups	3193.333	28	114.048		
Total	3739.467	29			

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa motivasi akademik berdasarkan jenis kelamin dengan Sig .037 atau lebih kecil dari 0,05 yang artinya tidak terdapat perbedaan yang berarti untuk motivasi akademik berdasarkan jenis kelamin.

Demikian juga untuk nilai matematika siswa disajikan pada tabel 4.4, dimana rata-rata nilai matematika siswa 87 dengan kisaran nilai 75 sampai 97. Sedangkan nilai matematika siswa perempuan 91 dengan kisaran nilai 79 sampai 95. Dan untuk siswa laki-laki rata-rata nilai matematika 84 dengan kisaran nilai 75 sampai 97.

Untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan nilai matematika berdasarkan jenis kelamin digunakan uji F dengan bantuan SPSS, dan diperoleh hasil nilai F_{hitung} 12.122 dengan nilai Sig.Value 0.002 yaitu < 0.05 , sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan nilai matematika berdasarkan jenis kelamin.

Berikut ini disajikan tabel perbedaan mean nilai matematika berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 2 perbedaan Mean nilai matematika berdasarkan jenis kelamin

ANOVA					
Nilai Matematika					
	Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between Groups	364.004	1	364.008	12.112	.002
Within Groups	841.533	28	30.055		
Total	1205.542	29			

Berdasarkan tabel anova di atas dapat dilihat bahwa nilai matematika bernilai Sig .002<0,05 yang berarti berdasarkan jenis kelamin terdapat perbedaan yang signifikan nilai matematika terhadap prestasi matematika siswa.

Pada tabel di atas dimana perbedaan mean motivasi akademik berdasarkan jenis kelamin didapatkan hasil bahwa ada perbedaan yang signifikan motivasi akademik antara siswa perempuan dan laki-laki, yaitu siswa perempuan lebih tinggi motivasi akademiknya dibandingkan siswa laki-laki. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Chaudry, 2019) bahwa siswa perempuan lebih termotivasi secara akademik dibandingkan siswa laki-laki.

Selanjutnya perbedaan nilai matematika berdasarkan jenis kelamin sebagaimana di cantumkan pada tabel 4.11 dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan yang signifikan nilai matematika berdasarkan jenis kelamin yaitu siswa perempuan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki. hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Meenu Dev, 2016) bahwa siswa perempuan memiliki prestasi matematika yang lebih baik dibandingkan siswa laki-laki.

Kemudian untuk melihat perbedaan motivasi akademik berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.5, dimana rata-rata nilai siswa 77 dengan kisaran nilai dari 56 sampai 94. Rata-rata nilai kelas IV yaitu 77 dengan kisaran nilai 56 sampai 94, sementara untuk kelas V, rata-rata nilai siswa 74 dengan kisaran nilai 59 sampai 86, dan untuk kelas VI rata-rata nilai siswa 80 dengan kisaran nilai 69 sampai 91.

Untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan motivasi akademik berdasarkan usia digunakan uji F dengan bantuan SPSS, dan diperoleh hasil nilai F_{hitung} 0.765 dengan nilai Sig.Value 0.475 yaitu lebih besar dari taraf signifikan 0.05, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan motivasi akademik siswa berdasarkan usia di SDN 1 Mata Ie Aceh Besar.

Berikut ini disajikan tabel perbedaan mean motivasi akademik berdasarkan usia.

Tabel 3 perbedaan mean motivasi akademik berdasarkan usia

ANOVA					
Motivasi Akademik					
	Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	200.467	2	100.233	.765	.475
Within Groups	3539.000	27	131.074		
Total	3739.467	29			

Berdasarkan table di atas dapat dilihat bahwa Sig .475 atau lebih besar dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang berarti untuk motivasi akademik berdasarkan kelas.

Selanjutnya disajikan dalam tabel 4.6 perbedaan mean berdasarkan nilai matematika, rata-rata nilai siswa 87 dengan kisaran nilai 75 sampai 97. Dimana rata-rata nilai matematika siswa kelas IV 87 dengan kisaran nilai dari 79 sampai 95, sedangkan kelas V rata-rata nilai siswa 86 dengan kisaran nilai 75 sampai 97, dan kelas VI rata-rata nilai siswa 89 dengan kisaran nilai 84 sampai 95.

Untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan nilai matematika berdasarkan usia digunakan uji F dengan bantuan SPSS, dan diperoleh hasil nilai F_{hitung} 0.507 dengan nilai Sig. Value 0.608 yaitu lebih besar dari taraf signifikan 0.05, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan nilai matematika siswa berdasarkan usia di SDN 1 Mata Ie Aceh Besar.

Berikut ini disajikan tabel perbedaan mean nilai matematika berdasarkan usia.

Tabel 4 Perbedaan Mean Nilai Matematika Berdasarkan Usia.

ANOVA					
Nilai Matematika					
	Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	43.617	2	21.808	.507	.608
Within Groups	1161.542	27	43.034		
Total	1205.542	29			

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Sig .608 atau lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan nilai matematika berdasarkan kelas di SDN 1 Mata Ie Aceh Besar.

Dimana pada tabel 4.10 tentang perbedaan mean motivasi akademik berdasarkan umur didapatkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang berarti untuk motivasi akademik berdasarkan umur.

Selanjutnya tabel 4.11 dimana pada tabel ini melihat perbedaan motivasi akademik berdasarkan nilai matematika siswa dan didapatkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai matematika dengan prestasi matematika siswa. dalam hal ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu menurut Faranita (2021) iya menyatakan bahwa motivasi akademik memiliki pengaruh dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan prestasi siswa.

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan peneliti dimana dalam penelitian ini diperoleh nilai R^2 atau koefisien determinasi sebesar 26%. Dimana literature menyatakan bahwa motivasi akademik merupakan faktor yang sangat menentukan prestasi siswa (Anggraini & Sugoto, 2016; Hamzah dalam Djaali, 2012: 101).

$F_{hitung} = 3,139$ dan $F_{tabel} = 2,052$, maka diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $0,004 < 0,05$. Dengan demikian H_0 di tolak dan H_a diterima. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi akademik terhadap prestasi matematika siswa di SDN 1 Mata Ie Aceh Besar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi akademik terhadap prestasi matematika di SDN 1 Mata Ie Aceh Besar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh motivasi akademik terhadap prestasi matematika siswa di SDN 1 Mata Ie Aceh Besar maka dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F dengan taraf signifikan 0,05 dan $F_{hitung} = 3,139$ dan $F_{tabel} = 2,052$, maka diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $0,004 < 0,05$. Dengan demikian H_0 di tolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi akademik terhadap prestasi matematika siswa di SDN 1 Mata Ie Aceh Besar.

Saran

Adapun saran-saran yang ingin disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru-guru untuk melihat motivasi akademik siswa khususnya pada pembelajaran matematika
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan mengenai motivasi akademik siswa terhadap prestasi belajar khususnya pada pembelajaran matematika.
3. Penelitian ini untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang sejauh mana pengaruh motivasi akademik siswa terhadap prestasi matematika.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu dan Uhbiyati, Nur. 2011. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anggraini, R., & Sugoto, S. 2016. *Hubungan antara Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Guru Kimia dan Motivasi dengan Prestasi Belajar Kimia*. CALYPTRA. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.5, No.1 1-25.
- Chaudhry, Muhammad. 2019. *Exploring Gender Differences in Academic Motivation among Adolescents*. Jurnal internasional University Islamabad, Pakistan Vol.2.
- Djaali, 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ersoy, E. & Oksuz, C. 2015. Primary School Mathematics Motivasi Scale. *European Scientific Journal*, 11(16), 37-50.
- Faranita, Ayu. 2021. *Peran Guru dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa Di SD Negeri Lamie Kabupaten Nagan Raya*. Jurnal Unsyiah 9(5), 9-10.
- Fathurrahman, M. & Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Hadis, Abdul & Nurhayati. 2010. *Psikologi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hasbullah. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Prespektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Rosda Karya
- MeenuDev, Ph.D. 2016. *Factors Affecting the Academic Achievement: A Study of Elementary School of NCR Delhi, India*. *Journal of Education and Practice* Vol.7, No.4.
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Renika Cipta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Tirtonegoro, S. 2001. *Anak Super Nasional dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Viari, A.H., Rad, A.T., dan Torabi, S.S. 2012. The Effect of Personality Traits on Academic Performance: The Mediating Role of Academic Motivasi, *jurnal Elsevier, Social and Behavior Sciences*, 32, 367-371.